



e-ISSN: 2622-1373 | p-ISSN: 2614-1159

PENGEMBANGAN TATA USAHA SEKOLAH BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

Chyntia Dewi Elviera*, Dedi Irawan, Dwitya Nafa Syafrina

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi – Universitas Negeri Medan, Medan

Article History

Received : September, 2018

Accepted : January, 2019

Published : February, 2019

Kata Kunci

Tata usaha, sekolah,
teknologi informasi.

Abstrak

Artikel ini membahas mengenai pengembangan tata usaha sekolah yang berbasis teknologi informasi. Untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran di Lembaga Pendidikan diperlukan suatu bagian yang mendukung kegiatan tersebut yaitu tata usaha sekolah. Tata usaha lembaga pendidikan merupakan ujung tombak pelayanan jasa pendidikan suatu lembaga, karena sebagai badan administrasi sekolah yang secara langsung menangani pelayanan di dalam internal maupun eksternal sekolah. Akan tetapi staf tata usaha masih belum cukup baik melayani administrasi ketatausahaan. Adapun tujuan dari tulisan ini adalah untuk mengulas mengenai bagaimana sistem tata usaha berbasis teknologi informasi agar mengefisiensikan kinerja tata usaha. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan mengamati gejala dari situasi yang nyata.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu bekal berharga dalam proses pembentukan kualitas sumber daya manusia dalam rangka pembangunan bangsa. Kualitas suatu pendidikan tidak bias hanya diukur dengan fasilitas semata, tetapi diukur melalui seberapa besar alumni pendidikan tersebut berperan dalam bidangnya. Mutu pendidikan pada era globalisasi menjadi salah satu perubahan keberhasilan dari suatu lembaga. Meningkatnya permintaan konsumen terhadap dunia pendidikan yang sangat tinggi, maka lembaga pendidikan berusaha berlomba-lomba dalam memenuhi hasrat dari konsumennya tersebut. Sumber daya manusia dibutuhkan untuk menunjang kebutuhan di setiap instansi maupun lembaga pendidikan sekalipun. Sumber daya manusia yang dimaksud di antaranya adalah tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (tata usaha). Tata usaha adalah (administrasi), penyelenggaraan urusan tulis menulis dalam perusahaan. Dengan kata lain, tata usaha membantu sekolah dalam memberikan pelayanan yang berhubungan dengan keadministrasian.

Dalam sudut pandang pendidikan, tata usaha atau biasa disebut tenaga administrasi dikatakan bermutu apabila seluruh tenaga kependidikannya bekerja secara professional dan bertanggung jawab. Tata usaha sekolah melayani menjalankan segala pekerjaan operatif dan menyediakan berkas-berkas yang diperlukan. Berkas ini ditujukan untuk mempermudah mencapai segala urusan yang berkaitan dengan administrasi. Selain itu, dengan dukungan administrasi yang baik, tata usaha juga berperan dalam pengambilan keputusan pada suatu forum musyawarah. Pengumpulan berkas-berkas administrasi itu juga merupakan bagian dari tanggung jawab fungsi kontrol dari suatu tata usaha. Yang tak lain adalah menjadikan tata usaha sekolah yang berkualitas sangat dibutuhkan dengan memiliki tenaga kependidikan yang profesional

How to Cite (APA 6th Edition style):

Elviera, C.D. (2019). Pengembangan Tata Usaha Sekolah Berbasis Teknologi Informasi, *MUKADIMAH*, 3(1), 1-6.

DOI: <https://doi.org/10.30743/mkd.v3i1.676>

*Corresponding Author: chyntiadewi2204@gmail.com

dan berkompeten di bidangnya untuk membantu mengembangkan sistem kinerja mereka dan administrasi sekolah semakin berkembang serta menciptakan suasana kerja yang efisien untuk terus meningkatkan kinerja yang dilakukan pegawai tata usaha. Terutama dalam hal melayani konsumen, memerlukan standar yang sesuai untuk memberikan pelayanan yang berkualitas, yaitu melihat dari dimensi kualitas pelayanan. Tenaga tata usaha diupayakan dapat memberikan pelayanan yang dapat diandalkan, cepat tanggap, berempati, memiliki pengetahuan dan keterampilan, dan kepribadian yang menarik. Hal tersebut sama dengan kelima dimensi kualitas pelayanan yaitu, kehandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan bukti fisik. Pelayanan yang baik mampu menerapkan hal tersebut ke dalam sistem pelayanan di sekolah.

METODE DAN FOKUS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Fokus penelitian ini adalah menganalisis bagaimana teknologi informasi dapat diimplementasikan dalam upaya pengembangan tata usaha sekolah.

KERANGKA TEORETIK DAN KONSEPTUAL

Tata Usaha

Tata usaha merupakan salah satu kegiatan administrasi pendidikan. Tata usaha secara sistematis merupakan bagian manajemen, yaitu kegiatan yang menempatkan sumber daya sesuai bidangnya secara terstruktur. Secara umum inti dari kegiatan tata usaha mencakup 6 pola fungsi, yaitu:

- a) Menghimpun, yaitu mencari dan mengumpulkan segala data yang diperlukan untuk digunakan.
- b) Mencatat, yaitu membukukan segala yang dianggap sebagai data pendukung. Seperti, mencatat surat masuk, surat keluar dan surat ekspedisi pada pengantar surat, kartu kendali serta ke dalam buku agenda.
- c) Mengelola, yaitu bermacam kegiatan mengerjakan keterangan keterangan dengan maksud memperbarui agar menjadi data yang valid. Seperti, mengelolah buku induk kepegawaian dan peserta didik; mengelolah surat masuk dan surat keluar; memberikan disposisi pada lembar disposisi yang tersedia.
- d) Menggandakan, yaitu memperbanyak file atau berkas dengan tujuan menjadikannya sebagai arsip atau pertinggal.
- e) Mengirim, yaitu menyampaikan file atau berkas satu pihak kepada pihak lain. Misalnya mengirim surat tugas dan surat edaran kepada yang diberi tugas maupun kepada pejabat atau instansi lain.
- f) Menyimpan, yaitu menaruh berbagai file atau berkas di tempat yang tertentu dan aman. Misalnya menyimpan arsip surat masuk, surat keluar dan surat ekspedisi ke dalam almari berkas berdasarkan golongan surat.

Teknologi Informasi

Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo (Uno & Lamatenggo, 2011, p. 57) mengemukakan teknologi informasi adalah suatu yang digunakan untuk mengolah data. Pengolahan itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan,

memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Sementara itu menurut McKeown dalam Suyanto (Suyanto, 2005, p. 10) teknologi informasi merujuk pada seluruh bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, mengubah, dan menggunakan informasi dalam segala bentuknya.

Aplikasi TI di dunia pendidikan antara lain sebagai perangkat lunak pengajaran, memberikan fasilitas untuk mahasiswa atau siswa untuk belajar mengambil keuntungan dari Teknologi Informasi, belajar jarak jauh, informasi dan pengetahuan tentang pendidikan. Menurut Davies, penggunaan perangkat lunak TI dalam proses pembelajaran akan meningkatkan efisiensi, meningkatkan motivasi, mem-beri fasilitas belajar aktif memfasilitasi belajar eksperimental, konsisten dengan belajar yang berpusat pada siswa dan memandu untuk belajar lebih baik. Pelopor penyedia perangkat lunak proses belajar mengajar di Indonesia adalah Pustekkom Depdiknas. Program Teknologi Informasi dari Pustekkom ini adalah media pembelajaran berbasis komputer. Media ini menggabungkan semua media yang terdiri dari teks, grafis, foto, video, animasi, musik, narasi, dan interaktivitas yang diprogram berdasarkan teori pembelajaran (Suyanto, 2005, p. 326).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi informasi sangat mendukung aktivitas tata usaha sekolah. Kegiatan tata usaha sekolah bersangkutan dengan aktivitas informasi, baik dari segi data yang masuk kemudian dilanjutkan pada pemrosesan data informasi. Tata Usaha sekolah merupakan informasi yang selalu bisa digunakan oleh warga sekolah ataupun berupa informasi yang sifatnya untuk umum (Winarno, 2017). Dengan berbagai jenis tingkat pentingnya suatu informasi yang harus disampaikan antara sumber-sumber adanya pengaturan sistem di dalam pengelolaan informasi tersebut, yang biasa disebut sebagai Sistem Informasi Manajemen Tata Usaha. Sistem tersebut berjalan dan berkembang di dalam tata usaha sekolah dan merupakan sumber daya konseptual yang sangat penting untuk memberi dukungan berlangsungnya aktivitas sekolah.

Ada tiga komponen utama yang terdapat pada teknologi informasi, yaitu komputer, mikro elektronik, dan telekomunikasi (Uno & Lamatenggo, 2011).

- 1) Komputer, yaitu mesin elektronik yang mampu membuat kalkulasi dengan kapasitas besar dan sangat cepat.
- 2) Mikro elektronik, yaitu rancang bangun penerapan dan produksi dari peralatan elektronik yang mempunyai ukuran sangat kecil, dan terdiri atas komponen-komponen rumit.
- 3) Telekomunikasi yaitu penyebaran informasi melalui radio atau gelombang kabel.

Peranan Teknologi Informasi

Pekerjaan tata usaha sekolah dapat dilaksanakan dengan cepat dan mudah karena adanya kemajuan pada teknologi informasi yang mempunyai pengaruh besar terhadap pekerjaan kantor (Muzakiyah, Syukri, & Setyaningsih, 2011; Nurfadilah, 2017). Berikut

dapat dilihat teknologi informasi dapat mengatasi masing-masing pekerjaan tata usaha sekolah.

a) Penanganan Surat dan Pembuatan Laporan

Dengan adanya mikro komputer yang dapat berfungsi sebagai *word processor*, penyelesaian laporan dan surat-surat sangat dipermudah dan cepat. Beberapa *micro computer* dengan tujuan umum di mana digunakan program pengolahan kata (*a word-processing program*).

b) Komunikasi warga sekolah

Komunikasi yaitu suatu proses di mana seseorang menyampaikan pesan kepada orang lain melalui saluran. Komunikasi yakni sarana yang bertujuan untuk menghubungkan seseorang dalam organisasi agar mencapai tujuan yang mereka inginkan. Dalam organisasi terdapat komunikasi vertikal, lateral, horizontal, dan diagonal. Alat-alat komunikasi semakin canggih dengan adanya kemajuan teknologi modern seperti telekomunikasi (Parrangan, 2017). Telekomunikasi adalah cara seseorang untuk menyampaikan informasi jarak jauh yang dilakukan melalui kabel listrik atau melalui gelombang radio.

c) Pengiriman Surat

Setelah berkembangnya teknologi informasi pada telekomunikasi, terutama pengiriman surat jarak jauh dilakukan dengan menggunakan pesawat elektronik, karena itu dikenal nama *electronic mail* (surat elektronik). Karakteristik utama yang terdapat pada *electronic mail* yaitu pemindahan informasi dari seseorang kepada orang lain atau dari suatu tempat ke tempat yang berbeda dengan menggunakan metode elektronik penangkapan, pemindahan, dan penyampaian informasi. Informasi disampaikan dengan cara visual, maka teks yang asli tidak perlu dikirimkan. Berikut adalah termasuk dalam pos elektronik; teleks, faksimile, dan komunikasi antar komputer.

d) Tata Laksana Arsip

Pada pelaksanaan pekerjaan mengarsip warkat-warkat, komputer mikro sangat membantu. Arsip awalnya hanyalah tumpukan kertas yang disimpan di gedung arsip, sekarang dapat di simpan dalam CD, disket-disket, flashdisk. Dengan demikian penyimpanan arsip yang sekarang diubah kepada penyimpanan yang memerlukan lebih sedikit ruang dari pada gudang arsip dalam bentuk kertas (Amiruddin, 2017). Penyimpanan arsip telah dilaksanakan dengan menggunakan komputer tersendiri yang menggunakan Jaringan Area Lokal (LAN) pada kantor yang sudah maju. komputer yang digunakan merupakan komputer pusat dan terdapat harddisk yang mempunyai daya tampung besar. Komputer tersebut dihubungkan dengan komputer lain di unit-unit organisasi. Apabila unit organisasi membutuhkan informasi atau data melalui komputer yang dimilikinya ia harus minta ke komputer pusat. Data dari komputer pusat dikirim ke *memory* komputer unit, selanjutnya data tersebut digunakan oleh unit organisasi. Jaringan komputer seperti ini disebut jaringan bintang, dikarenakan mempunyai satu pusat dan cabang yang menyebar di beberapa unit. Fasilitas referensi dapat diakses melalui *Local Areal*

Network (LAN) atau internet. *Software* aplikasi terdiri dari interaksi yang dapat dikenal dalam sistem komputer untuk melakukan pemrosesan informasi antara lain:

- 1) *Spread Sheet*, untuk mengerjakan pekerjaan kantor yang berkaitan dengan penggunaan baris dan kolom misalnya digunakan software Lotus, Microsoft Excel, dll.
- 2) *Word Processing*, yaitu untuk mengerjakan pekerjaan kantor yang berhubungan dengan membuat surat dengan mengetik, laporan digunakan software Word Perfect, Microsoft Word, dll.
- 3) *Desktop Publishing*, untuk mengerjakan pekerjaan kantor yang berhubungan dengan desain dan grafik seperti software Microsoft Power Point, Corel Draw dan sebagainya.
- 4) *Communication*, untuk melakukan pekerjaan kantor yang berhubungan dengan komunikasi komputer antar komputer seperti software Winpop, email dan sebagainya.
- 5) *Office Automation*, Otomatisasi Tata Usaha sekolah yaitu sebuah rangka untuk memadukan teknologi tinggi melalui perbaikan dalam proses pelaksanaan pekerjaan untuk meningkatkan produktivitas pekerjaan. Pada tahun 1964, IBM memasarkan mesin ketik yang dapat mengetik kata-kata rekaman secara otomatis. Otomatisasi Kantor (*Office Automation*) merupakan pemakaian alat elektronik yang bertujuan untuk memudahkan komunikasi formal dan informal berhubungan dengan orang di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan untuk meningkatkan produktivitas.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian sebagaimana tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia dibutuhkan untuk menunjang kebutuhan di setiap instansi maupun lembaga pendidikan sekalipun. Lembaga pendidikan yang termasuk dalam jasa layanan memerlukan SDM yang dapat mengembangkan lembaga tersebut. Adapun SDM yang terlibat pada lembaga pendidikan yaitu tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan meliputi sistem keadministrasian (tata usaha). Demi menunjang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar diperlukan suatu bagian yang mendukung kegiatan tersebut ialah ketatausahaan sekolah. Komponen utama dari teknologi informasi, antara lain; komputer, mikro elektronik, dan telekomunikasi. Teknologi informasi mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pekerjaan kantor dikarenakan adanya kemajuan teknologi informasi. Pekerjaan tata usaha sekolah dapat dijalankan dengan cepat dan mudah.

Saran

- 1) Sebagian besar tenaga tata usaha di sekolah-sekolah belum terampil menggunakan komputer karena masih banyak sekolah yang tidak mempunyai komputer. Oleh sebab itu, disarankan agar pengadaan komputer yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi menjadi prioritas sekolah dan mendapat dukungan kepala sekolah.

- 2) Untuk mengembangkan tenaga tata usaha berbasis teknologi informasi sebaiknya setiap pelatihan tata usaha diberikan materi teknologi informasi yang lebih mengutamakan praktik daripada berteori (hanya ceramah).
- 3) Pelatihan akan sia-sia jika tenaga tata usaha sudah terampil berteknologi informasi namun sekolah belum menyiapkan fasilitas untuk implementasi hasil pelatihan teknologi informasi. Oleh karena itu, disarankan sekolah selain memperhatikan pengadaan komputer mutakhir tercanggih, juga harus memperhatikan sumber daya tenaga tata usaha yang akan menggunakan komputer tersebut.
- 4) Sekolah sebaiknya menyiapkan database sekolah dan formulir-formulir baku tentang ketatausahaan melalui implementasi teknologi informasi sehingga pekerjaan tata usaha menjadi lebih cepat, tepat, dan hemat tenaga.
- 5) Jika teknologi informasi sudah berjalan secara efisien dan efektif, maka sekolah dapat meninjau kembali jumlah tenaga tata usaha yang dibutuhkan oleh sekolah.

REFERENSI

- Amiruddin. (2017). Kinerja Pegawai Tata Usaha dengan Mutu Layanan Administrasi di Madrasah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), 126–145. Retrieved from <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/download/2254/1685>
- Muzakiyah, Syukri, S. H. A., & Setyaningsih, I. (2011). Analisis Kualitas Pelayanan pada Bagian Tata Usaha Berdasarkan Tingkat Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 10(2), 95–100. Retrieved from <http://journals.ums.ac.id/index.php/jiti/article/viewFile/1255/816>
- Nurfadilah, I. (2017). *Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Pelayanan Administrasi Tata Usaha di SDIT Asy-Syifa Qolbu Bogor*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Parrangan, M. S. (2017). Kualitas Pelayanan Administrasi pada Bagian Tata Usaha di Kantor Sekretariat Daerah Kota Samarinda. *Jurnal Administrasi Negara*, 5(3), 6515–6526. Retrieved from [http://ejournal.an.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/08/Jurnal Mei \(08-22-17-01-50-27\).pdf](http://ejournal.an.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/08/Jurnal_Mei_(08-22-17-01-50-27).pdf)
- Suyanto. (2005). *Pengantar Teknologi Informasi untuk Bisnis* (Edisi Pert). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Winarno. (2017). *Pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Administrasi Pendidikan dan Pembelajaran di SDIT MTA Gemolong*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.